

IDENTIFIKASI LAHAN PEMAKAMAN DALAM KONTRIBUSINYA TERHADAP KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KELURAHAN GUNUNGBATU KECAMATAN BOGOR BARAT

Arief Akbar¹⁾, Lilis Sri Mulyawati²⁾, M. Yogie Syahbandar³⁾

ABSTRAK

Pemakaman disebut juga penguburan merupakan areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang. Pemakaman umum merupakan salah satu fasilitas sosial yang berfungsi sebagai tempat pemakaman bagi masyarakat yang meninggal dunia. Pemakaman umum juga memiliki fungsi lainnya seperti sebagai RTH, daerah resapan air, dan paru-paru kota. Lahan pemakaman selain digunakan untuk tempat pemakaman, umumnya memiliki sedikit lahan untuk ruang terbangun dan sisanya ditanami berbagai jenis tumbuhan. Pelayanan pemakaman meliputi pelayanan penyediaan tanah makam dan pelayanan pengangkutan mayat. Pemakaman juga merupakan bagian dalam pemenuhan ruang terbuka hijau di kabupaten/kota. Berdasarkan Undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau minimal memiliki luas 30% dari luas wilayah kota. Pada Pasal 29, mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di daerah perkotaan yaitu terdapat pada Pasal 1, 2 dan 3. Dimana dalam Pasal tersebut dinyatakan, bahwa ruang terbuka hijau minimal sebesar 30 (tiga puluh) persen dari luas wilayah kota dimana 20 (dua puluh) persen diantaranya, adalah ruang terbuka hijau publik dan sisanya merupakan ruang terbuka hijau privat yaitu 10 (sepuluh) persen. Tujuan Penelitian Mengidentifikasi kondisi eksisting sebaran pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat dan Mengidentifikasi kesesuaian lokasi lahan pemakaman eksisting terhadap rencana tata ruang Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan Analisis ketersediaan RTH Publik dilakukan untuk mengetahui jumlah eksisting ketersediaan RTH Pemakaman, jenis RTH Pemakaman, luas RTH Pemakaman, serta sebaran RTH Pemakaman yang ada di lokasi penelitian dan menggunakan analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan teknik overlay atau tumpang tindih Berdasarkan hasil analisis penggunaan lahan yang terjadi di lokasi wilayah studi mengalami kesesuaian sebesar 0,20 ha (51,35%) menurut kebijakan RTRW Kota Bogor dan hal ini memberi kesimpulan bahwa pemakaman di Kelurahan Gunungbatu dengan total 35 Pemakaman hanya duapuluh tiga (23) pemakaman umum yang memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau ,Pemakaman, Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemakaman umum merupakan salah satu fasilitas sosial yang berfungsi sebagai tempat pemakaman bagi masyarakat yang meninggal dunia. Pemakaman umum juga memiliki fungsi lainnya seperti sebagai RTH, daerah resapan air, dan paru-paru kota. Lahan pemakaman selain digunakan untuk tempat pemakaman, umumnya memiliki sedikit lahan untuk ruang terbangun dan sisanya ditanami berbagai jenis tumbuhan. Pelayanan pemakaman meliputi pelayanan penyediaan tanah makam dan pelayanan pengangkutan mayat.

Pemakaman juga merupakan bagian dalam pemenuhan ruang terbuka hijau di kabupaten/kota. Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau minimal memiliki luas 30% dari luas wilayah kota. Pada Pasal 29, mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di daerah perkotaan yaitu terdapat pada Pasal 1, 2 dan 3. Dimana dalam Pasal tersebut dinyatakan, bahwa ruang terbuka hijau minimal sebesar

30 (tiga puluh) persen dari luas wilayah kota dimana 20 (dua puluh) persen diantaranya, adalah ruang terbuka hijau publik dan sisanya merupakan ruang terbuka hijau privat yaitu 10 (sepuluh) persen.

Peningkatan jumlah penduduk di kabupaten/kota akan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kematian. Peningkatan jumlah penduduk juga akan mempengaruhi perkembangan pembangunan sehingga membutuhkan lahan untuk pembangunan. Hal tersebut akan mempengaruhi akan ketersediaan lahan untuk penyediaan pemakaman di kabupaten/kota.

Berdasarkan hal akan kebutuhan pemakaman yang akan terus meningkat, dan juga sekaligus dapat dijadikan upaya terhadap kontribusi ruang terbuka hijau di Kelurahan, hal ini yang menjadikan latar belakang dalam penelitian “Identifikasi Lahan Pemakaman Dalam Kontribusinya Terhadap Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat”

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting sebaran pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat.
2. Mengidentifikasi kesesuaian lokasi lahan pemakaman eksisting terhadap rencana tata ruang Kota Bogor.

1.3. Tinjauan Pustaka

A. Ruang Terbuka Hijau

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, RTH didefinisikan sebagai area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Lebih lanjut pada pasal 29 disebutkan bahwa Ruang terbuka hijau terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat, dimana proporsi ruang terbuka hijau kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, sedangkan proporsi ruang terbuka hijau publik paling sedikit 20% dari luas wilayah kota.

Dalam Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2022 tentang RTH merupakan terobosan penyediaan Ruang Terbuka Hijau karena Pemerintah Daerah mengalami kendala dalam pemenuhan 20% (dua puluh persen) Ruang Terbuka Hijau Publik dari luas Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan. Berdasarkan mitigasi perubahan iklim dan pencapaian misi nol emisi karbon (net zero emission) maka Pemerintah Daerah berkewajiban menyediakan Ruang Terbuka Hijau yang berkualitas.

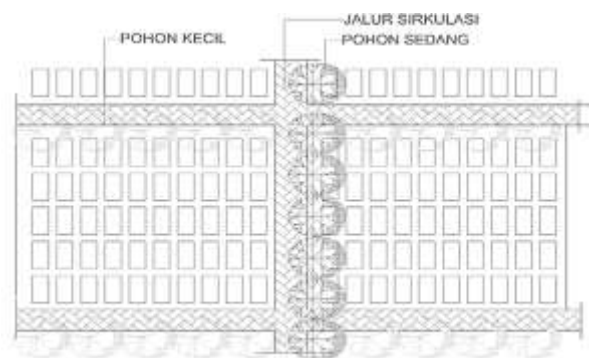
Penyediaan dan pemanfaatan RTH dalam RTRW Kota/RDTR Kota/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan, dimaksudkan untuk menjamin tersedianya ruang yang cukup bagi:

- a. kawasan konservasi untuk kelestarian hidrologis;
- b. kawasan pengendalian air larian dengan menyediakan kolam retensi;
- c. area pengembangan keanekaragaman hayati;
- d. area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan;
- e. tempat rekreasi dan olahraga masyarakat;
- f. tempat pemakaman umum;
- g. pembatas perkembangan kota ke arah yang tidak diharapkan;
- h. pengamanan sumber daya baik alam, buatan maupun historis;
- i. penyediaan RTH bersifat privat, melalui pembatasan kepadatan serta kriteria pemanfaatan;
- j. area mitigasi/evakuasi bencana; dan
- k. ruang penempatan pertandaan (signage) sesuai dengan peraturan perundangan dan tidak mengganggu fungsi utama RTH tersebut.

B. Ruang Terbuka Hijau Pemakaman

• Definisi Pemakaman

Taman pemakaman adalah lahan yang digunakan untuk memakamkan jenazah yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana. Tempat Pemakaman Umum (TPU) adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II atau Pemerintah Desa. Tempat Pemakaman Bukan Umum adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah yang pengelolaannya dilakukan oleh badan sosial dan/atau badan keagamaan. Tempat Pemakaman Khusus adalah areal tanah yang digunakan untuk tempat pemakaman yang karena faktor sejarah dan faktor kebudayaan mempunyai arti khusus (PP No. 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman). Penyediaan ruang terbuka hijau pada areal pemakaman disamping memiliki fungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah juga memiliki fungsi ekologis yaitu sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan (Permen PU No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan).



Sumber: Permen PU No. 5 tahun 2008

Gambar 1. Contoh Pola Penanaman pada RTH Pemakaman

• Jenis Pemakaman

Berdasarkan Perda No.6 tahun 1991 jenis pemakaman dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Taman Pemakaman Umum (TPU), yaitu areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemda Tingkat II atau Pemerintah Desa.

2. Taman Pemakaman Bukan Umum (TPBU), yaitu areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah yang pengelolannya dilakukan oleh Badan Sosial dan Badan Keagamaan.
 3. Taman Pemakaman Khusus (TPK), yaitu areal tanah yang digunakan untuk tempat pemakaman yang karena faktor kebudayaan mempunyai arti khusus.
- Kriteria Umum Lokasi Pemakaman
Penjabaran dari Kriteria lokasi pemakaman menurut PP No.9/1987 sebagai berikut:
 - a. Pemakaman tidak boleh berlokasi di kawasan lindung yang memberikan perlindungan kawasan bawahnya.
 - b. Pemakaman sebaiknya berlokasi di kawasan budidaya yang kurang subur. Karena kawasan subur dan produktif merupakan kawasan yang lebih berpotensi bagi perekonomian kota, dibandingkan pemakaman yang tidak bernilai ekonomis/produktif.
 - c. Pemakaman tidak boleh berlokasi di kawasan pemukiman padat. Mengingat kawasan pemukiman padat cenderung berpotensi mendesak kawasan tidak terbangun disekitarnya.
 - d. Pemakaman sebaiknya berlokasi kawasan pemukiman sedang/jarang, karena kawasan pemukiman sedang merupakan kawasan yang persaingan ruangnya masih terbatas sehingga masih memungkinkan dilakukan penataan ruang.
 - e. Pemakaman sebaiknya berlokasi di kawasan yang didukung oleh aksesibilitas yang baik, yaitu yang didukung oleh jaringan system transportasi yang memadai karena pemakaman merupakan fasilitas yang harus dapat dicapai penduduk dari semua penjuru kota.
 - f. Pemakaman berlokasi di kawasan yang bernilai lahan rendah.
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor XX Tahun 20XX tentang Standar Pelayanan Minimal Pemakaman: Peraturan ini mengatur standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh pemakaman, termasuk luas lahan pemakaman yang harus disediakan.
 4. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nomor XX Tahun 20XX tentang Pedoman Penataan Ruang Pemakaman: Peraturan ini memberikan pedoman teknis dalam penataan ruang pemakaman, termasuk aspek zonasi, tata letak, dan keberlanjutan lingkungan.
- Rencana Tata Ruang Kota Bogor Terkait Lahan Pemakaman
Rencana tata ruang Kota Bogor yang terkait dengan lahan pemakaman dapat mencakup aspek zonasi, batasan penggunaan lahan, dan rekomendasi lokasi lahan pemakaman, berikut beberapa dokumen yang relevan yang dapat digunakan dalam analisis ini antara lain:
 1. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bogor:
Dokumen ini mengatur perencanaan tata ruang secara detail di Kota Bogor. RDTR dapat mencakup zonasi dan rekomendasi penggunaan lahan, termasuk lahan pemakaman.
 2. Rencana Induk Tata Ruang (RITR) Kota Bogor: Dokumen ini merupakan panduan utama dalam perencanaan tata ruang di Kota Bogor. RITR dapat memberikan arah kebijakan dan rekomendasi strategis terkait lahan pemakaman.
 3. Peraturan Daerah (Perda) tentang Tata Ruang Kota Bogor:
Perda ini merupakan landasan hukum dalam perencanaan tata ruang di Kota Bogor. Perda dapat mengatur aspek zonasi dan batasan penggunaan lahan, termasuk lahan pemakaman.

C. Kebijakan Ruang Terbuka Hijau dan Pemakaman

- Undang-Undang dan Peraturan Terkait Tata Ruang Pemakaman
 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang: Undang-undang ini mengatur tentang tata ruang wilayah dan mencakup ketentuan mengenai rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau, termasuk lahan pemakaman.
 2. Peraturan Daerah (Perda) tentang Tata Ruang Pemakaman: Setiap kabupaten/kota umumnya memiliki peraturan daerah yang mengatur tentang tata ruang pemakaman, termasuk zonasi, batasan penggunaan lahan, dan persyaratan lainnya.
- Kebijakan terkait Pemakaman di Kota Bogor
Beberapa kebijakan yang relevan dalam konteks ini antara lain:
 - a. Peraturan Daerah (Perda) tentang Pengelolaan Pemakaman:
Perda ini mengatur tentang pengelolaan pemakaman, termasuk aspek izin, pemeliharaan, dan pembangunan lahan pemakaman. Perda ini juga dapat mencakup persyaratan teknis, tata cara pengelolaan, dan sanksi terkait pelanggaran terhadap ketentuan pemakaman.
 - b. Pedoman Teknis Pemakaman:

Pedoman ini memberikan panduan teknis tentang perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lahan pemakaman. Pedoman ini dapat mencakup aspek desain kawasan pemakaman, pemilihan material, dan perlengkapan yang diperlukan.

c. Rencana Induk Pemakaman:

Dokumen ini merinci rencana jangka panjang terkait pemakaman di Kota Bogor. Rencana ini mencakup aspek pengembangan, penambahan fasilitas, dan pengelolaan lahan pemakaman. Rencana ini juga dapat mencakup alokasi lahan pemakaman untuk wilayah-wilayah tertentu di Kota Bogor.

D. Analisis Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman

- Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman
Beberapa aspek yang dapat dianalisis meliputi: Keterlibatan Masyarakat, Mekanisme Partisipasi dan Dampak Partisipas

E. Aspek Hukum dan Regulasi Pengelolaan Lahan Pemakaman

- Undang-Undang Terkait Pengelolaan Lahan Pemakaman
 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang:
Analisis ini akan fokus pada ketentuan-ketentuan dalam undang-undang ini yang mengatur tentang rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau, termasuk lahan pemakaman
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Jenazah:
Analisis ini akan mengkaji ketentuan-ketentuan dalam undang-undang ini terkait dengan prosedur pengelolaan jenazah, izin pemakaman, dan kewenangan pengelolaan lahan pemakaman.
 3. Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Lahan Pemakaman:
Analisis ini akan melibatkan penelitian terhadap peraturan daerah yang berlaku di Kota Bogor terkait pengelolaan lahan pemakaman, termasuk prosedur izin, pengaturan teknis, dan persyaratan administrasi.
- Kebijakan dan Pedoman Teknis Pengelolaan Lahan Pemakaman
Pada bagian ini, akan dilakukan analisis terhadap kebijakan dan pedoman teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Bogor terkait pengelolaan lahan pemakaman. Beberapa aspek yang dapat dianalisis meliputi: Rencana Tata Ruang Kota

Bogor, Pedoman Teknis Pengelolaan Lahan Pemakaman, Kebijakan Inklusif dan Ramah Lingkungan.

F. Dampak Sosial dan Lingkungan Pengelolaan Lahan Pemakaman

- Dampak Sosial
Meliputi : Dampak Psikologis Masyarakat, Dampak Budaya dan Identitas, Dampak Ekonomi
- Dampak Lingkungan
Meliputi : Dampak Terhadap Kualitas dan Tanah, Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati, dan Dampak Penggunaan Sumber Daya

G. Mitigasi dan Solusi Pengelolaan Lahan Pemakaman

- Pengelaaan Berkelanjutan
Meliputi : Pemakaman Vertikal, Reklamasi Lahan Bekas, dan Pemakaman Berkelanjutan
- Partisipasi Masyarakat
Meliputi : Konsultasi dan Kolaborasi, Pendidikan dan Kesadaran masyarakat, Kemitraan dan Kelembagaan

H. Pengaruh Peningkatan Jumlah Penduduk dan Pembangunan Terhadap Ketersediaan Lahan Pemakaman

- Peningkatan Jumlah Penduduk
Peningkatan jumlah penduduk secara langsung berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan pemakaman. Semakin banyak penduduk yang meninggal, semakin besar pula permintaan akan lahan pemakaman. Analisis ini akan mempelajari dampak peningkatan jumlah penduduk terhadap ketersediaan lahan pemakaman di Kota Bogor, termasuk prediksi kebutuhan lahan pemakaman di masa depan berdasarkan proyeksi pertumbuhan penduduk.
- Pembangunan Kota
Analisis ini akan mengkaji dampak pembangunan kota terhadap ketersediaan lahan pemakaman di Kota Bogor, termasuk identifikasi konflik penggunaan lahan antara pemakaman dan pembangunan lainnya.
- Rencana Tata Ruang Kota Bogor
Analisis ini akan melibatkan kajian terhadap kesesuaian lokasi lahan pemakaman eksisting dengan rencana tata ruang Kota Bogor. Dalam hal ini, akan dilihat apakah lokasi pemakaman eksisting sesuai dengan zonasi yang ditetapkan dalam rencana tata ruang, serta apakah ada kebijakan yang mendukung pengalokasian lahan pemakaman yang memadai.

- **Pengelolaan Lahan Terpadu**
Analisis ini akan mengkaji pengembangan konsep pengelolaan lahan terpadu, di mana lahan pemakaman dapat diintegrasikan dengan fungsi-fungsi lain seperti ruang terbuka hijau, area resapan air, atau kegiatan komunitas. Pendekatan ini akan memaksimalkan penggunaan lahan yang terbatas dan memenuhi kebutuhan pengelolaan lahan pemakaman yang berkelanjutan.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Semua TPU di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat (Gambar 2).



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

2.2. Metode Pengumpulan Data

- **Data Sekunder**

Tabel 1. Data Sekunder

No	Tahap	Cara	Sumber	Data-data	Guna
1	Survey Sekunder	Kajian Literatur	Perpustakaan dan internet	Buku-buku, artikel, jurnal dan makalah Permen No. 05 Tahun 2008 tentang ruang terbuka hijau.	Menjadikan pedoman untuk mengetahui peraturan.
		Survey Intansi		Peta Administrasi Kabupaten Bogor Peta Penggunaan Lahan Peta BWP Kelurahan Gunungbatu Kebijakan-kebijakan lain terkait tentang penelitian RTRW Kota Bogor	Terkait dengan ruang terbuka hijau pemakaman

- **Data Primer**

Tabel 2. Pengumpulan Data Primer

No	Tahap Survey	Cara Survey	Sumber	Data-data	Guna	Keterangan
1	Survey Primer	Observasi	Kawasan Pemakaman	1. Pengamatan kondisi existing bentuk penyediaan ruang terbuka hijau 2. Menentukan titik titik lokasi pemakaman 3. Mendefinisikan lokasi ruang terbuka hijau dan lokasi urban pemakaman di peta survey 4. Pengamatan lokasi penyediaan Pasiran	Untuk mengetahui bentuk penyediaan serta luas lahan serta kondisi existing wilayah studi	Observasi dilakukan dengan pengambilan foto kondisi existing wilayah pemakaman objek yang akan diteliti yang dilakukan pada pemakaman yang ditentukan dan menggunakan landasan berdasarkan peraturan daerah.
2	Form Survey	Form Survey	Kawasan Pemakaman	1. Penentuan lahan RTH pemakaman dan Pasiran 2. Spasialisasi	Mengetahui bagaimana bentuk penyediaan ruang terbuka hijau dari lahan hijau untuk pemakaman dengan cara menguji formulir yang telah ditentukan berdasarkan peraturan dan juga beberapa pertanyaan untuk stakeholders	Jenis form survey yang digunakan dalam proses pengumpulan data telah sudah ditentukan dan tinggi memandu dan mengisi sesuai kondisi existing. Alasan pemilihan yang digunakan adalah form survey dan kertas.
3	Dokumentasi	Dokumentasi	Hardphone/Korans digital	1. Fasilitas urban 2. Bentuk RTH pemakaman 3. Lokasi	Untuk mengkonfirmasi status mengenai situasi analisis serta lokasi yang berguna agar data yang diukur tersebut tidak hilang dengan adanya media penyimpan.	

2.3. Metode Analisis

Adapun metode analisis yang dilakukan dalam studi identifikasi bentuk penyediaan dan kesesuaian data kebijakan ruang terbuka hijau pemakaman di Wilayah Kelurahan Gunungbatu yaitu dengan metode deskriptif dan analisis data spasial : Identifikasi ketersediaan ruang terbuka hijau Pemakaman, Analisa Kebijakan, Analisa Data Spasial, Analisa Ststistik dan Analisa Data Sekunder.

- **Identifikasi Kondisi Eksisting Sebaran Pemakaman Di Kelurahan Gunungbatu**

Langkah-langkah analisis yang dilakukan :

1. Mengumpulkan data dan informasi berupa gambaran aktivitas dan gambaran kondisi eksisting yang ada di Kelurahan Gunungbatu dengan melalui observasi langsung di lapangan.
2. Setelah mengidentifikasi hasil dari observasi lapangan, peneliti melakukan pengolahan data dan mendapatkan deliniasi peta dengan menggunakan aplikasi GIS (Geographic Information System), untuk deliniasi RTH yang berada di Kelurahan Gunungbatu yang terdiri dari deliniasi RTH Pemakaman.
3. Selanjutnya melakukan tinjauan ulang dari data - data yang sudah didapatkan dari observasi lapangan.

Analisis ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis dan akurat mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis ini bersifat deskriptif dimana data yang telah diperoleh dalam penelitian berbentuk kata atau kalimat, dokumentasi hasil survey.

- Identifikasi Kesesuaian lokasi lahan pemakaman eksisting terhadap rencana tata ruang Kota Bogor. Langkah-langka metode analisis yang dilakukan sebagai berikut :
 1. Pengolahan Data Google Earth Imagery
 2. Analisa Data
 3. Analisa Overlay
 4. Analisa Kepentingan
 5. Analisa Ketersediaan Lahan

III. HASIL DAN PEMMBASAN

3.1. Gambaran Umum Wilayah Studi

Kelurahan Gunung Batu memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.171 jiwa dan merupakan bagian dari 16 Kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Barat dengan kondisi Wilayah yang sangat Heterogen dan padat oleh pemukiman penduduk yang dekat dengan keramaian kota yaitu dengan adanya Pasar Purbasari. Kondisi geografis berada di titik tengah kota dengan ketinggian dari permukaan laut +350 m, curah hujan antara 3500 s/d 4000 mm dan berada di dataran rendah dengan suhu rata – rata 23 s/d 32°C, jarak orbitasi dari pusat pemerintahan kelurahan ke pusat Pemerintahan Kota Bogor + 1 km dan jarak ke pusat Pemerintahan Kecamatan + 9 km. Luas Wilayah Kelurahan Gunung Batu yaitu 220 Ha, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kebon Kelapa
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Pasir Jaya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Loji
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Pasir Mulya

1) Kependudukan

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Bogor Barat Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pasirmulya	2.824	2.706	5.530
2	Pasirkuda	7.708	7.336	15.044
3	Pasirjaya	11.297	10.671	21.968
4	Gunungbatu	9.278	8.893	18.171
5	Loji	7.042	6.902	13.944
6	Menteng	8.611	8.207	16.818
7	Cilendek Timur	10.284	10.083	20.367
8	Cilendek Barat	8.772	8.801	17.573
9	Sindangbarang	9.794	9.200	18.994
10	Margajaya	2.807	2.662	5.469
11	Balumbangjaya	7.637	6.909	14.546
12	Situgede	5.219	5.188	10.407
13	Bubulak	9.291	8.712	18.003
14	Semplak	6.008	5.853	11.861
15	Curugmekar	7.809	8.017	15.826
16	Curug	7.411	7.404	14.815
Jumlah		121.792	117.544	239.336

Sumber : BPS Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka 2020

2) Kondisi Pemakaman di Kelurahan Gunungbatu

- Jumlah Sebaran Makam
Pemakaman yang ada di Kelurahan Gunungbatu pada umumnya sudah padat. Hal ini disebabkan karena makam yang tidak teratur dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Jumlah pemakaman di Kelurahan Gunungbatu adalah 35 pemakaman.

3) Nilai Sosial dan Nilai Tentang Pemakaman

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Gunungbatu

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	18.041
2	Kristen Protestan	88
3	Kristen Katholik	36
4	Hindu	6
Jumlah		18.171

Berdasarkan petunjuk dari Departemen Agama dan Dinas Pemakaman Kelurahan Gunungbatu didapat bahwa nilai agama tentang pemakaman adalah sebagai berikut:

1. Agama Islam

Pengaturan pemakaman tidak menjadi masalah, yang penting setiap makam harus menghadap kiblat. Selain itu, lahan yang dibutuhkan untuk pemakaman hanya 2,5 m x 1,5 m dengan kedalaman 1,5 m, sebab menurut ajaran agama Islam, orang yang meninggal tidak membawa apa-apa kecuali amal ibadah dan budi pekerti yang baik.

3. Non Islam

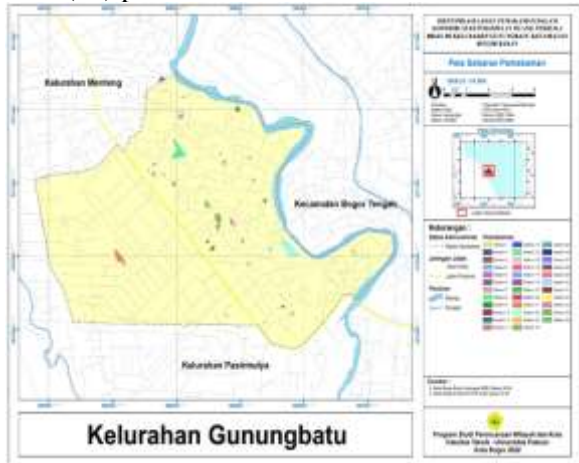
Pada dasarnya untuk non Islam bahwa ukuran makam tidak diatur atau tidak ada aturan mengikat. Jadi untuk ukuran makam non Islam disamaratakan untuk keseragaman dalam penataan.

3.2. Identifikasi RTH Lahan Pemakaman di Kelurahan Gunung Batu

A. Kondisi Eksisting Sebaran Pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat.

Pada tahapan ini, penelitian akan membahas dan meneliti kondisi eksisting sebaran pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat. Untuk sasaran pertama, penelitian akan melakukan observasi secara langsung pada kawasan pemakaman. Untuk aspek yang akan ditinjau untuk mengetahui kondisi eksisting sebaran pemakaman di Kelurahan Gunungbatu yaitu antara lain Sebaran Lokasi Lahan Pemakaman, Jenis Kepemilikan Pemakaman, Luas Lahan Pemakaman dan Gambaran Kondisi Eksisting Lahan Pemakaman Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat.

- Sebaran Lokasi Lahan Pemakaman
Berdasarkan sebaran lokasi lahan pemakaman yang ada di kawasan pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat setelah melakukan hasil analisis deskriptif dan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, sebaran lokasi lahan pemakaman berjumlah tiga puluh lima (35) pemakaman.



Gambar 3. Peta Sebaran Pemakaman Kelurahan Gunungbatu

Tabel 4. Sebaran Pemakaman Kelurahan Gunungbatu

No	Nomor Makam	Nama Pemakaman	Alamat	Kondisi Pemakaman
1	Makam 1	-	RT04/RW11	
2	Makam 2	-	RT05/RW04	
3	Makam 3	-	RT03/RW04	
4	Makam 4	-	RT01/RW12	
5	Makam 5	-	RT01/RW14	
6	Makam 6	-	RT03/RW14	
7	Makam 7	-	RT01/RW14	

No	Nomor Makam	Nama Pemakaman	Alamat	Kondisi Pemakaman
8	Makam 8	-	RT03/RW06	
9	Makam 9	-	RT05/RW06	
10	Makam 10	-	RT01/RW07	
11	Makam 11	-	RT01/RW10	
12	Makam 12	-	RT01/RW10	
13	Makam 13	-	RT01/RW10	
14	Makam 14	-	RT01/RW10	
15	Makam 15	Sa'diah binti Echon dan Sarjono bin M Basari	RT4/RW13	
16	Makam 16	-	RT05/RW10	
17	Makam 17	-	RT04/RW13	
18	Makam 18	-	RT05/RW11	
19	Makam 19	Pemakaman Keluarga Besar Alim	RT04/RW02	
20	Makam 20	-	RT01/RW010	
21	Makam 21	Tempat Pemakaman Muslim	RT01/RW08	

Lanjutan Tabel 4.

No	Nomor Makam	Nama Pemakaman	Alamat	Kondisi Pemakaman
22	Makam 22	-	RT04/RW11	
23	Makam 23	-	RT02/RW01	
24	Makam 24	-	RT04/RW14	
25	Makam 25	-	RT06/RW03	
26	Makam 26	-	RT06/RW02	
27	Makam 27	-	RT02/RW14	
28	Makam 28	-	RT01/RW04	
29	Makam 29	-	RT04/RW14	
30	Makam 30	Komplek Pemakaman Penerus Tanah Wakaf Keturunan Leluhur	RT03/RW03	
31	Makam 31	-	RT06/RW04	
32	Makam 32	-	RT05/RW04	
33	Makam 33	-	RW01/RW05	
34	Makam 34	-	RT04/RW04	
35	Makam 35	-	RT02/RW07	

• Jenis Kepemilikan Pemakaman

Tabel 5. Jenis Kepemilikan Pemakaman

No	Nomor Makam	Nama Makam	Kepemilikan
1	Makam 1	-	TPK
2	Makam 2	-	TPK
3	Makam 3	-	TPU
4	Makam 4	-	TPK
5	Makam 5	-	TPU
6	Makam 6	-	TPU
7	Makam 7	-	TPK
8	Makam 8	-	TPU
9	Makam 9	-	TPU
10	Makam 10	-	TPU
11	Makam 11	-	TPK
12	Makam 12	-	TPK
13	Makam 13	-	TPK
14	Makam 14	-	TPU
15	Makam 15	Sedih binti Echon dan Sarjono bin M Basari	TPK
16	Makam 16	-	TPK
17	Makam 17	-	TPU
18	Makam 18	-	TPK
19	Makam 19	Pemakaman Keluarga Besar Alim	TPK
20	Makam 20	-	TPU
21	Makam 21	Tempat Pemakaman Muslim	TPBU
22	Makam 22	-	TPU
23	Makam 23	-	TPU
24	Makam 24	-	TPK
25	Makam 25	-	TPK
26	Makam 26	-	TPK
27	Makam 27	-	TPK
28	Makam 28	-	TPK
29	Makam 29	-	TPK
30	Makam 30	Komplek Pemakaman Penerus Tanah Wakaf Keturunan Leluhur	TPK
31	Makam 31	-	TPK
32	Makam 32	-	TPU
33	Makam 33	-	TPU
34	Makam 34	-	TPU
35	Makam 35	-	TPU

Berdasarkan dari hasil analisis diatas didapati bahwa jenis pemakaman di Kelurahan Gunungbatu memiliki tiga (3) jenis yaitu:

1. Taman Pemakaman Umum (TPU) memiliki sebaran empatbelas (15) lokasi lahan pemakaman.
 2. Taman Pemakaman Bukan Umum (TPBU) memiliki satu (1) lokasi lahan pemakaman.
 3. Taman Pemakaman Khusus (TPK) memiliki sebaran duapuluh (19) lokasi lahan pemakaman.
- Maka, bisa disimpulkan bahwa sebaran Taman Pemakaman Khusus (TPK) jauh lebih banyak di Kelurahan Gunungbatu ketimbang Taman Pemakaman Umum (TPU) dan Taman Pemakaman Bukan Umum (TPBU).

• Luas Lahan Pemakaman

Tabel 6. Luas Lahan Pemakaman

No	Nomor Makam	Nama Makam	Luas (m ²)
1	Makam 1	-	22,6
2	Makam 2	-	112
3	Makam 3	-	309
4	Makam 4	-	88
5	Makam 5	-	109
6	Makam 6	-	204
7	Makam 7	-	81,2
8	Makam 8	-	143
9	Makam 9	-	387
10	Makam 10	-	147
11	Makam 11	-	48,7
12	Makam 12	-	198
13	Makam 13	-	93,7
14	Makam 14	-	2.201
15	Makam 15	Sedih binti Echon dan Sarjono bin M Basari	96,2
16	Makam 16	-	29,8
17	Makam 17	-	467
18	Makam 18	-	408
19	Makam 19	Pemakaman Keluarga Besar Alim	111
20	Makam 20	-	46,2
21	Makam 21	Tempat Pemakaman Muslim	1.416
22	Makam 22	-	3.186
23	Makam 23	-	288
24	Makam 24	-	81,7
25	Makam 25	-	54,6
26	Makam 26	-	94,5
27	Makam 27	-	179
28	Makam 28	-	71,6
29	Makam 29	-	36,6
30	Makam 30	Komplek Pemakaman Penerus Tanah Wakaf Keturunan Leluhur	249
31	Makam 31	-	81,7
32	Makam 32	-	108
33	Makam 33	-	484
34	Makam 34	-	1.324
35	Makam 35	-	519
Jumlah			13487,1

Berdasarkan dari hasil analisis diatas didapati bahwa jumlah semua luas lahan pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat adalah 13.497,1 m² atau 1,35 ha. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa luas pemakaman terbesar adalah makam 22 dengan luas sebesar 3.196 m² atau 0,32 ha sedangkan untuk luas pemakaman terkecil adalah makam 16 dengan luas sekitar 29,8 m² atau 0,003 ha.

- Gambaran Kondisi Eksisting Lahan Pemakaman Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat

Tabel 7. Gabungan Kondisi Eksisting

No	Nomor Makam	Nama Pemakaman	Alamat	Kepemilikan	Luas (m ²)	Persentase (%)
1	Makam 1	-	RT04/RW11	TPK	99,6	0,74
2	Makam 2	-	RT05/RW04	TPK	112	0,83
3	Makam 3	-	RT05/RW04	TPK	309	2,29
4	Makam 4	-	RT01/RW12	TPK	85	0,63
5	Makam 5	-	RT01/RW14	TPK	109	0,81
6	Makam 6	-	RT03/RW14	TPK	204	1,51
7	Makam 7	-	RT01/RW14	TPK	51,2	0,38
8	Makam 8	-	RT03/RW05	TPK	143	1,06
9	Makam 9	-	RT05/RW05	TPK	367	2,72
10	Makam 10	-	RT01/RW07	TPK	147	1,09
11	Makam 11	-	RT01/RW10	TPK	45,7	0,34
12	Makam 12	-	RT01/RW10	TPK	196	1,45
13	Makam 13	-	RT01/RW10	TPK	91,7	0,69
14	Makam 14	-	RT01/RW10	TPK	2.201	16,31
15	Makam 15	Sedih biri Echon dan Saenjo lie M Basar	RT04/RW13	TPK	96,2	0,71
16	Makam 16	-	RT05/RW10	TPK	29,8	0,22
17	Makam 17	-	RT04/RW13	TPK	46,7	0,34
18	Makam 18	-	RT05/RW11	TPK	405	3,00
19	Makam 19	Pemakaman Keluarga Besar Ahm	RT04/RW02	TPK	111	0,82
20	Makam 20	-	RT01/RW12	TPK	45,2	0,34
21	Makam 21	Tempat Pemakaman Muslim	RT01/RW08	TPK	1.416	10,49
22	Makam 22	-	RT04/RW11	TPK	3.196	23,68
23	Makam 23	-	RT02/RW01	TPK	285	2,11
24	Makam 24	-	RT04/RW14	TPK	81,7	0,61
25	Makam 25	-	RT06/RW03	TPK	34,6	0,26
26	Makam 26	-	RT06/RW02	TPK	34,5	0,26
27	Makam 27	-	RT02/RW14	TPK	179	1,33
28	Makam 28	-	RT01/RW04	TPK	71,6	0,53
29	Makam 29	-	RT04/RW14	TPK	35,6	0,27
30	Makam 30	Komplek Pemakaman Perurus Tanah Wakaf Keturunan Leluhur	RT03/RW03	TPK	349	2,58
31	Makam 31	-	RT05/RW04	TPK	81,7	0,61
32	Makam 32	-	RT05/RW04	TPK	106	0,79
33	Makam 33	-	RW01/RW05	TPK	484	3,59
34	Makam 34	-	RT04/RW04	TPK	1.324	9,81
35	Makam 35	-	RT02/RW07	TPK	519	3,85
Jumlah					13497,1	100

Keterangan :

RT05/RW10	Luas Lahan Terkecil
RT04/RW11	Luas Lahan Terbesar

Berdasarkan dari hasil analisis diatas didapati bahwa luas lahan pemakaman di Kelurahan Gunungbatu yang terdiri dari tiga puluh lima (35) sebaran lokasi lahan pemakaman sebesar 13.497,1 m² atau 1,35 ha. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa luas pemakaman terbesar adalah makam 22 beralamat di RT04/RW11 dengan luas sebesar 3.196 m² atau 0,32 ha dengan jenis kepemilikannya adalah Taman Pemakaman Umum (TPU) dengan persentase yaitu 23,68% dari total 100% semua pemakaman di Kelurahan Gunungbatu.

Sedangkan untuk luas lahan pemakaman yang memiliki luas lahan terkecil adalah makam 16 dengan luas sekitar 29,8 m² atau 0,003 ha yang beralamat di RT05/RW10 dengan jenis kepemilikannya adalah Taman Pemakaman

Khusus (TPK) dengan persentase yaitu 0,22% dari total 100% semua pemakaman di Kelurahan Gunungbatu.

B. Lokasi Lahan Pemakaman didalam Rencana Pola Ruang RTRW Kota Bogor

Tabel 8. Lokasi Lahan Pemakaman Pola Ruang RTRW

No	Nomor Makam	Identifikasi Pola Ruang RTRW
1	Makam 1	Kawasan Perumahan
2	Makam 2	Kawasan Perumahan
3	Makam 3	Kawasan Perumahan
4	Makam 4	Kawasan Perumahan
5	Makam 5	Kawasan Perumahan
6	Makam 6	Kawasan Perumahan
7	Makam 7	Kawasan Perumahan
8	Makam 8	Kawasan Perumahan
9	Makam 9	Kawasan Perumahan
10	Makam 10	Kawasan Perumahan
11	Makam 11	Kawasan Perumahan
12	Makam 12	Kawasan Perumahan
13	Makam 13	Kawasan Perumahan
14	Makam 14	Kawasan Perumahan
15	Makam 15	Kawasan Perumahan
16	Makam 16	Kawasan Perumahan
17	Makam 17	Kawasan Perumahan
18	Makam 18	Kawasan Perumahan
19	Makam 19	Kawasan Perumahan
20	Makam 20	Kawasan Perumahan
21	Makam 21	Kawasan Peruntukan Lainnya
22	Makam 22	Kawasan Perumahan
23	Makam 23	Kawasan Perumahan
24	Makam 24	Kawasan Perumahan
25	Makam 25	Kawasan Perumahan
26	Makam 26	Kawasan Perumahan
27	Makam 27	Kawasan Perumahan
28	Makam 28	Kawasan Perumahan
29	Makam 29	Kawasan Perumahan
30	Makam 30	Kawasan Perumahan
31	Makam 31	Kawasan Perumahan
32	Makam 32	Kawasan Perumahan
33	Makam 33	Kawasan Perumahan
34	Makam 34	Kawasan Perumahan
35	Makam 35	Kawasan Perumahan

Dari hasil analisis penelitian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat dengan total sebaran 35 pemakaman hanya 1 lokasi lahan pemakaman yang berlokasi di kawasan peruntukan lainnya yaitu makam 21 sedangkan sisanya 34 lokasi pemakaman berlokasi di kawasan perumahan maka keseluruhan lokasi lahan pemakaman berlokasi di Kawasan budidaya hanya 2 kawasan yaitu kawasan perumahan dan kawasan peruntukan lainnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dalam mengidentifikasi di lapangan ketersediaan dan bentuk penyediaan Pemakaman Umum dilakukan berdasarkan analisis identifikasi ketersediaan, analisis penyediaan, dan analisis arahan penyediaan RTH pemakaman sangat berpengaruh ketersediaannya di Kelurahan Gunungbatu karena sebagai ketersediaannya

pemakaman dan meningkatkan kualitas resapan air juga meningkatkan kualitas penyerapan air dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam hasil kajian studi ini banyak ditemukan untuk Ruang Terbuka Hijau pemakaman yang masih belum memenuhi beberapa Indikator yang telah di atur pada Permen PU no 05 Tahun 2008 dan juga masih banyak makam yang masih belum memenuhi baik itu Tempat Pemakaman Umum (TPU) dan Tempat Pemakaman Khusus (TPK) yang berada di Kelurahan Gunungbatu. Adapun hasil dan temuan studi identifikasi pemakaman dalam kontribusi ketersediaan ruang terbuka hijau di kelurahan gunung batu kecamatan bogor barat adalah dari tiga puluh lima (35) Pemakaman (Umum, Suku/kaum dan Syehk) hanya satu (1) lokasi lahan pemakaman yang berlokasi di kawasan peruntukan lainnya sedangkan sisanya tiga puluh empat (34) lokasi pemakaman berlokasi di kawasan perumahan maka keseluruhan lokasi lahan pemakaman berlokasi di Kawasan budidaya hanya 2 kawasan yaitu kawasan perumahan dan kawasan peruntukan lainnya menurut data peta pola ruang RTRW Kota Bogor Tahun 2011-2031. Setelah Pemakaman teridentifikasi karena penelitian memfokuskan ke bagian sebaran pemakaman di Kelurahan Gunungbatu Kecamatan Bogor Barat dan kesesuaian lokasi lahan pemakaman eksisting terhadap rencana tata ruang Kota Bogor.

4.2. Saran

Adapun yang akan menjadi rekomendasi dalam bentuk penyediaan pemakaman umum pada Kelurahan Gunungbatu adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan kajian ini dapat di ketahui dari analisis penyediaan lahan Pemakaman yang tidak sesuai dari total luas yang telah ditetapkan. sebaiknya pemerintah lebih tegas dalam menetapkan persyaratan untuk ketersediaan pemakaman dan kajian ini lebih memfokuskan ke bagian jumlah ketersediaan makam umum bedasarkan jumlah penduduk.
2. Untuk pemerintah bisa menambahkan ketersediaan pemakaman umum yang berada di Kelurahan Gunungbatu, di karenakan Jumlah pemakaman yang eksisting dengan luas lahan yang mulai tidak mencukupi, menampung penambahan pada makam itu tersebut.
3. Adanya kebijakan yang melarang atau mengatur untuk pemakaman umum yang menurut Permen PU no 5 tahun 2008 dan menurut Hutaauruk (2003), yang dimana untuk menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menciptakan aspek planologis perkotaa melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat perkotaan dan meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, segar, indah dan bersih.
4. Untuk pemakaman yang tidak pemakaman umum

seperti makam suku/kaum dan makam syekh, khususnya pemakaman suku/kaum pemerintah hendaklah membuat peraturan bahwasanya yang telah di atur Permen PU no 5 tahun 2008 dan menurut Hutaauruk (2003) untuk penambahan makam tidak lah dilakukan perkerasan terhadap makam.

5. sebagai pengambil kebijakan dalam menentukan penyediaan pemakaman yang baru, dimana ketersediaan lahan pada makam eksisting yang telah ada tidak memenuhi kebutuhannya untuk beberapa tahun yang akan datang, maka pencarian lokasi pemakaman yang baru bisa dilakukan dengan menggunakan lahan yang telah direncanakan pada rencana pola ruang, yaitu pada zona peruntukan lainnya, dan sub zonanya di peruntukan untuk perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ABC, D. (Tahun). "Pemakaman Vertikal: Solusi Inovatif untuk Pengelolaan Lahan Pemakaman yang Terbatas." *Jurnal Pengelolaan Lahan Pemakaman*, Volume(Issue).
- [2] Amiany, Belia Anes. (2014). *Karakteristik Ruang Terbuka Dapat Dilihat Dari Kondisi Fisik Dan Karakteristik Sosial Kawasan Perkotaan*.
- [3] Badan Pusat Stasistik Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka 2020
- [4] EFG, H. (Tahun). "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman: Kasus Studi di Kota Bogor." *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume(Issue).
- [5] Faisal, Vidi Wijaya. (2018). *Strategi Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Preferensi Masyarakat Di Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Diakses dari : <https://repository.its.ac.id/54879/>
- [6] IJK, L. (Tahun). "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penduduk Terhadap Ketersediaan Lahan Pemakaman: Studi Kasus Kota Bogor." *Jurnal Demografi*, Volume(Issue).
- [7] Indri, (2012). *Menjadikan Karakteristik Vegetasi Sebagai Salah Satu Indikator Dari Karakteristik RTH*.
- [8] Jklmnop, Qrs, dan Tuv, Tahun. "Analisis Kepentingan dalam Penentuan Lokasi Lahan Pemakaman: Studi Kasus di Kota Bogor." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume(Issue), Halaman.
- [9] Jklmnop, Qrs, dan Tuv, Tahun. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman: Studi Kasus Kota Bogor." *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume(Issue), Halaman.
- [10] Jklmnop, Qrs, dan Tuv, Tahun. "Pedoman Teknis Pemakaman di Kota Bogor: Implementasi dan Tantangan." *Jurnal Arsitektur Kota*, Volume(Issue), Halaman.

- [11] Jklmnop, Qrs, dan Tuv, Tahun. "Peran RITR Kota Bogor dalam Perencanaan Lahan Pemakaman." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume(Issue), Halaman.
- [12] MNO, P. (Tahun). "Pengaruh Pembangunan Kota Terhadap Ketersediaan Lahan Pemakaman: Analisis Spatial di Kota Bogor." *Jurnal Perencanaan Kota*, Volume(Issue).
- [13] Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2036
- [14] Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor 2011-2031
- [15] Peraturan Daerah No. 6 Tahun 1991 tentang tarif redistribusi, izin penggunaan tanah makam, pembangunan tanda peringatan, peraburan jenazah dan pemakaman kereta jenazah.
- [16] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- [17] PQR, S. (Tahun). "Kesesuaian Lokasi Lahan Pemakaman Eksisting dengan Rencana Tata Ruang Kota Bogor." *Jurnal Studi Perencanaan Wilayah*, Volume(Issue).
- [18] Pqrst, Uvw, dan Xyz, Tahun. "Dampak Sosial Pengelolaan Lahan Pemakaman: Studi Kasus di Kota Bogor." *Jurnal Sosial Masyarakat*, Volume(Issue).
- [19] Pqrst, Uvwxyz, dan Abcdefg, Tahun. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sebaran Pemakaman di Wilayah Perkotaan." *Jurnal Perencanaan Kota*, Volume(Issue), Halaman. Hijklmn, Opq, dan Rstu, Tahun. "Studi Kasus Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sebaran Pemakaman di Kota A." *Jurnal Studi Urban*, Volume(Issue), Halaman.
- [20] Purnomohadi. (2016). RTH Dapat Diartikan Sebagai Area Terbuka Dengan Batas Dan Luasan Tertentu Sesuai Peran Dan Fungsinya. Darmawan. (2009). Ruang Publik Berkembang Sejalan Dengan Kebutuhan Manusia Dalam Melakukan Kegiatan Bersama. Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Semarang. Diakses dari : <https://media.neliti.com/media/publications/93968-IDimplementasi-kebijakan-penataan-ruang-te.pdf>
- [21] STU, K. (Tahun). "Pengembangan Konsep Pengelolaan Lahan Terpadu untuk Lahan Pemakaman Terbatas: Kasus Studi di Kota Bogor." *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Volume(Issue).
- [22] Triningsih dan Triefintje. G, (1997:53). PP No. 9/1987 tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah Makam.
- [23] Undang-Undang No. 5/1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- [24] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Jenazah
- [25] Undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota
- [26] Wxyz, Def, dan Ghi, Tahun. "Analisis Ketersediaan Lahan untuk Pemakaman di Kota Bogor." *Jurnal Studi Lingkungan*, Volume(Issue), Halaman.
- [27] Wxyz, Def, dan Ghi, Tahun. "Analisis Perda tentang Tata Ruang Kota Bogor terkait Lahan Pemakaman." *Jurnal Hukum Tata Ruang*, Volume(Issue), Halaman.
- [28] Wxyz, Def, dan Ghi, Tahun. "Dampak Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman di Kota Bogor." *Jurnal Studi Sosial*, Volume(Issue), Halaman.
- [29] Wxyz, Def, dan Ghi, Tahun. "Rencana Induk Pemakaman Kota Bogor: Evaluasi dan Pengembangan." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume(Issue), Halaman.
- [30] Xyz, Abcdef, dan Ghi, Tahun. "Analisis Karakteristik Sosial Masyarakat Kota Bogor dalam Konteks Pengelolaan Lahan Pemakaman." *Jurnal Sosial dan Budaya*, Volume(Issue), Halaman.
- [31] Xyz, Abcdef, dan Ghi, Tahun. "Analisis Kesesuaian Lokasi Lahan Pemakaman Eksisting dengan Zonasi Rencana Tata Ruang Kota Bogor Menggunakan Metode Overlay." *Jurnal Perencanaan Kota*, Volume(Issue), Halaman.
- [32] Xyz, Abcdef, dan Ghi, Tahun. "Analisis RDTR Kota Bogor terkait Lahan Pemakaman." *Jurnal Perencanaan Kota*, Volume(Issue), Halaman.
- [33] Xyz, Abcdef, dan Ghi, Tahun. "Perda tentang Pengelolaan Pemakaman di Kota Bogor: Analisis dan Evaluasi Implementasi." *Jurnal Hukum Daerah*, Volume(Issue), Halaman.

PENULIS :

- 1) **Arief Akbar, S.PWK.** Alumni (2022) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan (E-mail : arief.akbar.sma2@gmail.com)
- 2) **Dr. Ir. Lilis Sri Mulyawati, M. Si.** Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan
- 3) **M. Yogie Syahbandar, ST., M.Si.** Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan